

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan pembelajaran konvensional, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen yang dilakukan di SMA N 2 Kota Gorontalo diperoleh bahwa penerapan dengan model kooperatif tipe *numbered head together* telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase responden dalam hal ini siswa IPS 1 SMA N 2 Kota Gorontalo. Dari data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 60. Dengan rincian sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai 78-83 sekitar 9 orang siswa, 4 orang siswa mendapat nilai 60-65, 6 orang siswa mendapat nilai 66-71, 7 orang siswa mendapat nilai 72-77, 4 orang siswa mendapat 84-89, 4 orang siswa mendapat nilai 90-95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan dengan menggunakan model kooperatif tipe *numbered head together* mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.
2. Untuk penerapan dengan menggunakan model konvensional. Diperoleh data sebagai berikut : dalam pembelajaran yang menggunakan model konvensional menunjukkan skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 50. Setelah dilakukan analisis diperoleh skor rata-rata 68.6, dan Varians 66.75. dengan rincian sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai 68-73 ada sekitar 9

orang, 2 orang siswa memperoleh nilai 50-55, 5 orang siswa mendapat nilai 56-61, 7 orang siswa mendapat nilai 62-67, 4 orang siswa mendapat nilai 74-79, 1 orang siswa mendapat nilai 80-85. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model konvensional sudah cukup baik namun bila dilihat dari perentase perolehan data setelah dilakukan penelitian, menunjukkan bahwa model ini masih banyak terdapat kekurangan, yang diantaranya adalah peran guru lebih dominan dari siswa, sehingga siswa hampir tidak punya kesempatan untuk bertukar pendapat dengan guru dan sesama temannya. Sehingga berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

3.

### **5.1 Saran**

Atas dasar hasil penelitian dan simpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

Implementasi untuk model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* sudah cukup bagus. Maka oleh sebab itu harus dipertahankan dan ditingkatkan. Dalam proses belajar mengajar agar selalu melibatkan siswa dalam beinteraksi agar kejenuhan yang dirasakan siswa akan hilang. Sehingga jumlah siswa yang keluar masuk ruangan kelas dengan alasan yang tidak jelas ataupun jumlah siswa yang tidak memperhatikan materi saat proses belajar mengajar akan berkurang ataupun sudah tidak ada lagi. Kepada guru pengajar agar senantiasa mendalami lagi konsep pembelajaran dengan model kooperatif tipe *numbered head together* agar penguasaan konsep tersebut akan lebih optimal lagi untuk diterapkan.